

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berita adalah segala sesuatu peristiwa yang terjadi pada suatu kondisi, lalu dipublikasikan pada segenap masyarakat umum dan dapat dijadikan suatu himbauan, berita itu sendiri disajikan dalam bentuk elektronik maupun cetak, sehingga masyarakat yang jauh dari peristiwa maupun kondisi tersebut dapat mengetahui apa yang sedang terjadi. Dan informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan. Banyak cara untuk mendapatkan sebuah informasi namun yang paling efektif untuk mendapatkan sebuah informasi yang baik yaitu dengan dilakukannya wawancara^[1]. Teknik wawancara jurnalistik adalah cara bagaimana untuk menelusuri informasi dari narasumber untuk mendapatkan informasi dasar atau melengkapi informasi yang telah ada sebelumnya, salah satu alat yang digunakan dalam membantu proses wawancara dengan narasumber yaitu menggunakan alat perekam suara. Dimana setelah melakukan rekaman wawancara, jurnalis melakukan transkrip rekaman kedalam bentuk teks dengan mencatat manual, lalu hasil transkrip wawancara tersebut di analisis untuk lebih memudahkan dalam proses penyusunan sebuah berita.

Berdasarkan wawancara dengan saudari Intan Silvia Dewi sebagai salah satu jurnalis kumparan terdapat masalah dalam media rekaman tersebut dimana dengan banyaknya *file* hasil rekaman wawancara saudari Intan Silvia Dewi harus mendengarkan *file* hasil rekaman satu persatu yang disimpan dan mencatat hasil rekaman tersebut. Kendala lain yaitu kesulitan dalam menyusun intisari dari transkrip wawancara karena harus memilah-milah kata sesuai dengan isu yang akan diangkat. Hal ini tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memproses hasil wawancara menjadi sebuah berita.

Dari permasalahan diatas peneliti mempunyai ide untuk membantu jurnalis agar pekerjaannya menjadi lebih cepat dan efisien dengan mempercepat proses

pemuatan berita yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Salah satu jurnalis kumparan Intan Silvia Dewi menyambut dengan baik ide ini karena akan sangat membantu pekerjaan seorang jurnalis sekaligus mendapatkan efisiensi waktu pada pekerjaannya.

Sistem aplikasi yang akan dibangun adalah “Pemanfaatan Google Cloud Speech API dan Alchemy API Pada Aplikasi Perekam Wawancara Jurnalis Berbasis Android”. Aplikasi ini berguna untuk mempermudah pekerjaan jurnalis dalam mengolah berita yang akan diangkat. Google *cloud speech* API digunakan untuk mengkonversi rekaman suara menjadi teks dan alchemy API digunakan untuk menganalisis hasil teks rekaman suara. Selain itu untuk mempermudah jurnalis peneliti menambahkan fitur *speech translator* yang berfungsi untuk menterjemahkan satu bahasa ke bahasa lainnya yang sangat berguna apabila jurnalis mewawancarai narasumber asing yang tidak saling mengerti dengan bahasa masing-masing.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Jurnalis kesulitan menyusun berita karena harus mendengarkan berulang kali hasil rekaman wawancara dengan narasumber.
2. Jurnalis kesulitan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyusun intisari dari hasil transkrip wawancara.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah membangun aplikasi perekam wawancara untuk memudahkan pekerjaan jurnalis menggunakan teknologi Google *Cloud Speech* API dan Alchemy API pada *platform* android.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah jurnalis untuk menyusun berita tanpa harus mendengarkan berulang kali hasil rekaman wawancara.

2. Mempermudah jurnalis untuk menyusun intisari dari hasil transkrip wawancara sehingga lebih mudah dan cepat dalam menyusun berita.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembahasan dan permasalahan yang terjadi, diperlukan beberapa pembatasan masalah atau ruang lingkup kajian sehingga penyajian lebih terarah dan terkait satu sama lain.

Adapun batasan dari permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang akan dibangun merupakan aplikasi *mobile* dengan *platform* android dan minimum versi yang dapat digunakan adalah Android 4.4 kitkat.
2. Aplikasi ditujukan untuk pengguna yang memiliki profesi sebagai jurnalis.
3. Aplikasi sebagai alat rekaman wawancara jurnalis kepada narasumber.
4. Aplikasi yang dibangun untuk *public*.
5. Pemodelan analisis yang digunakan dalam membangun aplikasi ini berdasarkan analisis berorientasi objek dengan bahasa pemodelan UML (*Unified Modeling Language*).
6. Aplikasi dibangun dengan menggunakan perangkat lunak android studio.
7. Perangkat *mobile* yang digunakan harus terhubung ke internet.
8. Keakuratan *speech to text* tergantung pada pengucapan kosakata pembicara, *microphone*, dan kondisi lingkungan sekitar.
9. Kecepatan dalam melakukan *speech to text* tergantung pada koneksi internet yang digunakan.
10. Data yang diolah berupa *file* audio berformat .flac.
11. Aplikasi memanfaatkan Google *Cloud Speech* API untuk menerjemahkan dari suara menjadi teks.
12. Aplikasi memanfaatkan Google *Cloud Text to Speech* API untuk menerjemahkan dari teks ke suara.

13. Aplikasi memanfaatkan Google *Translate* API untuk menterjemahkan teks ke bahasa tujuan.
14. Aplikasi memanfaatkan Alchemy API yang dapat menganalisis tingkat sentimen, emosi, kata kunci, entitas, kategori dan konsep dari suatu teks.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan referensi seperti jurnal, buku referensi dan bacaan lainnya yang ada kaitannya dengan judul aplikasi.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara tatap muka secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan Intan Silvia Dewi selaku jurnalis dari kumparan.

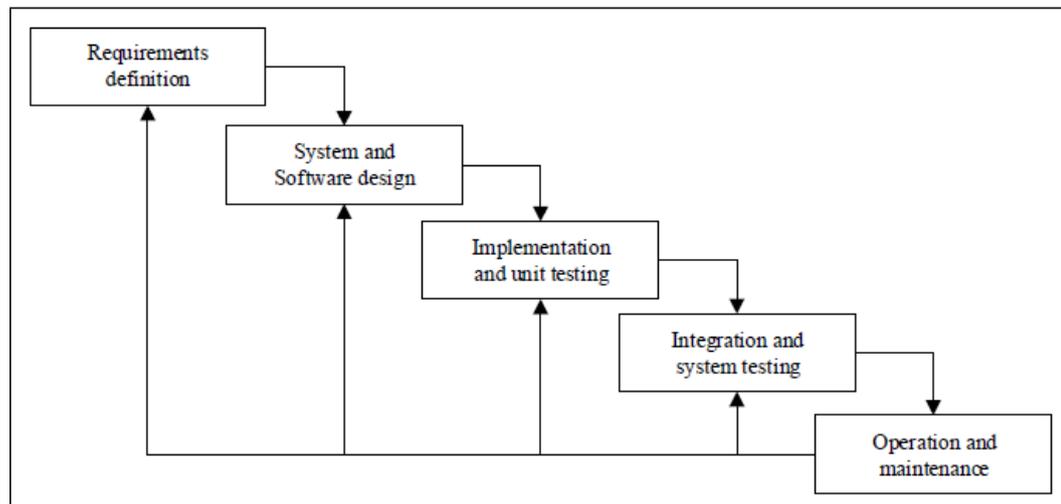
1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Mengenai metode yang digunakan dalam proses yang digunakan dalam tahap pembangunan perangkat lunak adalah dengan menggunakan metode *Classical Life Cycle* (CLC) atau yang biasa disebut dengan *Waterfall*. Beberapa proses diagram *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Tahap *Requirements Definition* yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada kondisi saat ini seperti

melakukan wawancara kepada salah satu jurnalis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pokok dari permasalahan yang sedang berjalan.

2. Tahap *System and Software Desain* yang dilakukan adalah merancang data pada struktur tabel, merancang menu yang terdapat pada sistem, menggambarkan perancangan antarmuka untuk perancangan Android menggunakan tools Balsamic Mockups.
3. Tahap *Implementation and Unit Testing* yang dilakukan adalah membangkitkan kode-kode program menggunakan bahasa pemrograman *Java*.
4. Tahap *Integration and System Testing* dilakukan untuk menguji aplikasi apakah sudah berjalan baik atau belum.
5. Tahap *Operation & Maintenance* akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.



Gambar 1.1 Waterfall Model

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penelitian. Sebagai penunjang yang menjelaskan pokok bahasan mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah atau pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang kebutuhan nonfungsional, analisis kebutuhan fungsional dan perancangan sistem yang diharapkan dapat menjelaskan keseluruhan dari apa yang dibangun pada penelitian ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan implementasi yang terdiri atas implementasi perangkat keras, implementasi perangkat lunak, implementasi aplikasi dan pengujian, yang terdiri atas pengujian alpha dan pengujian beta serta kesimpulan hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yaitu apakah tujuan penelitian sudah terpenuhi atau belum. Selain itu juga berisi saran untuk perbaikan dan menindak lanjuti perkembangan aplikasi ini selanjutnya.